

Development and Design of PDI Perjuangan Membership Application Information System for Pasuruan Regency.

[Pengembangan dan Perancangan Sistem Informasi Aplikasi Keanggotaan PDI Perjuangan Kab. Pasuruan]

Rafly Maghfudin¹⁾, Yunianita Rahmawati²⁾

¹⁾ Program Studi Teknik Informatika, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia.

²⁾ Program Studi Teknik Informatika, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia.

*Email Penulis Korespondensi : Yunianita@umsida.ac.id

Abstract. *This study aims to develop and design a membership application information system for the PDI Perjuangan Pasuruan Regency to improve the efficiency of member data management. Using the methodology of needs analysis, system design, and application development, this system was developed with the PHP programming language and MySQL database. The result is an application that allows administrators to manage membership data effectively, including new member registration features and member data searches. This application is expected to simplify administration and improve the quality of service to party members.*

Keywords - Information System, Membership, PDI Perjuangan, Data Management, Application, Pasuruan Regency

Abstrak. *Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan dan merancang sistem informasi aplikasi keanggotaan PDI Perjuangan Kabupaten Pasuruan guna meningkatkan efisiensi pengelolaan data anggota. Dengan menggunakan metodologi analisis kebutuhan, perancangan sistem, dan pengembangan aplikasi, sistem ini dikembangkan dengan bahasa pemrograman PHP dan basis data MySQL. Hasilnya adalah sebuah aplikasi yang memungkinkan pengurus untuk mengelola data keanggotaan secara efektif, termasuk fitur pendaftaran anggota baru dan pencarian data anggota. Aplikasi ini diharapkan dapat mempermudah administrasi dan memperbaiki kualitas layanan kepada anggota partai.*

Kata Kunci: Sistem Informasi, Keanggotaan, PDI Perjuangan, Pengelolaan Data, Aplikasi, Kabupaten Pasuruan

I. PENDAHULUAN

Dalam beberapa dekade terakhir, perkembangan teknologi informasi telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam dunia politik. Partai politik, sebagai organisasi yang memerlukan manajemen data yang baik, juga telah mulai mengadopsi teknologi ini untuk meningkatkan efisiensi operasional mereka[1]. Salah satu aspek penting dalam pengelolaan partai adalah manajemen keanggotaan, yang melibatkan pengumpulan, pemeliharaan, dan pemanfaatan data anggota secara tepat dan akurat[3]. Di era digital, kebutuhan akan sistem informasi yang mampu menangani tugas-tugas ini secara efisien menjadi semakin mendesak[4].

PDI Perjuangan, sebagai salah satu partai politik terbesar di Indonesia, memiliki jumlah anggota yang sangat besar dan tersebar di berbagai wilayah, termasuk Kabupaten Pasuruan[5]. Pengelolaan keanggotaan yang efektif menjadi sangat penting bagi partai untuk menjaga kepercayaan anggotanya dan mendukung berbagai kegiatan politik[6]. Namun, pengelolaan keanggotaan yang masih dilakukan secara manual atau menggunakan sistem yang kurang terintegrasi sering kali menimbulkan berbagai masalah, seperti kesulitan dalam pencarian data, kesalahan dalam pencatatan informasi, dan ketidakmampuan untuk memproses data secara real-time[7].

Kabupaten Pasuruan, sebagai salah satu daerah dengan jumlah anggota PDI Perjuangan yang signifikan, menghadapi tantangan dalam mengelola data keanggotaan ini. Sistem yang ada saat ini tidak mampu memenuhi kebutuhan partai untuk mengelola data secara cepat dan akurat[8]. Hal ini dapat berdampak negatif pada efisiensi operasional partai, terutama dalam hal komunikasi dengan anggota, perencanaan kampanye, serta pengambilan keputusan yang berbasis data[9]. Oleh karena itu, diperlukan sebuah sistem informasi keanggotaan yang dapat mengatasi masalah-masalah ini dan memberikan solusi yang lebih efektif.

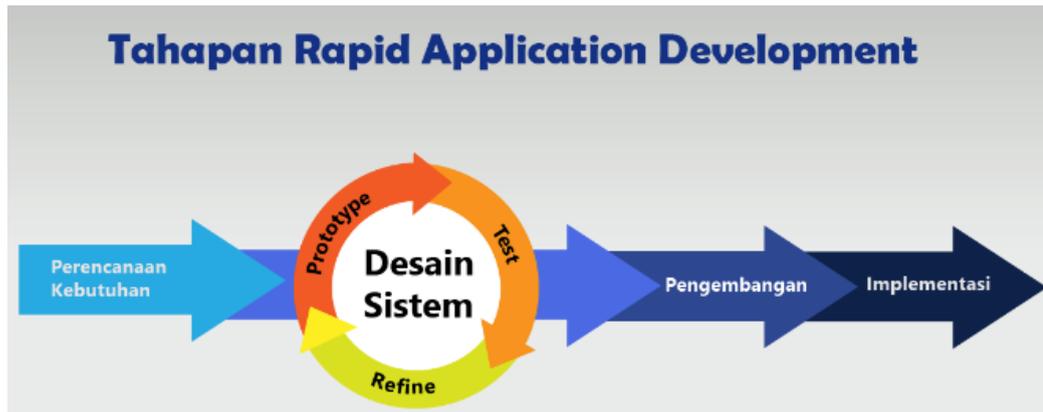
Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan dan merancang sebuah sistem informasi aplikasi keanggotaan yang dapat memenuhi kebutuhan PDI Perjuangan Kabupaten Pasuruan[10]. Sistem ini diharapkan dapat menyediakan fitur-fitur yang mendukung pengelolaan data keanggotaan secara menyeluruh, mulai dari pendaftaran anggota baru, pemeliharaan data anggota, hingga pelaporan informasi yang diperlukan oleh pengurus partai[11]. Dengan sistem yang terintegrasi, diharapkan proses administrasi keanggotaan dapat berjalan lebih lancar, lebih cepat, dan lebih akurat.

Pada akhirnya, pengembangan sistem informasi ini tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan efisiensi kerja pengurus partai, tetapi juga untuk meningkatkan kualitas layanan kepada anggota[12]. Dengan sistem yang dirancang dengan baik, anggota partai akan memiliki akses yang lebih mudah dan cepat terhadap informasi yang mereka butuhkan. Selain itu, partai juga akan dapat mengambil keputusan yang lebih baik berdasarkan data yang akurat dan

up-to-date. Dengan demikian, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi positif bagi pengelolaan keanggotaan PDI Perjuangan di Kabupaten Pasuruan dan menjadi model yang dapat diterapkan di daerah-daerah lain.

II. METODE

Metode penelitian merupakan kegiatan yang dilakukan untuk memecahkan suatu permasalahan hingga menemukan solusi yang tepat. Pada penelitian ini penulis membuat studi kasus dan membuat aplikasi berdasarkan kebutuhan metode pengembangan aplikasi cepat. Metode ini meliputi teknik wawancara, observasi dan penelitian kepustakaan[13]. Rapid Application Development (RAD) merupakan salah satu model proses pengembangan prototipe yang termasuk dalam kelompok teknologi incremental atau bisa juga disebut kelompok desain multi level. Metode ini menekankan pada siklus pengembangan yang memerlukan waktu singkat dan cepat. Berikut ini adalah model proses tahapan penelitian yang akan dilakukan:



Gambar 2.1 Metode RAD

Metode RAD (Rapid Application Development) adalah pendekatan pengembangan perangkat lunak yang menekankan pada iterasi cepat dan penggunaan prototipe untuk mendapatkan umpan balik yang cepat dari pengguna. Berikut adalah penjelasan tentang model proses Metode RAD:

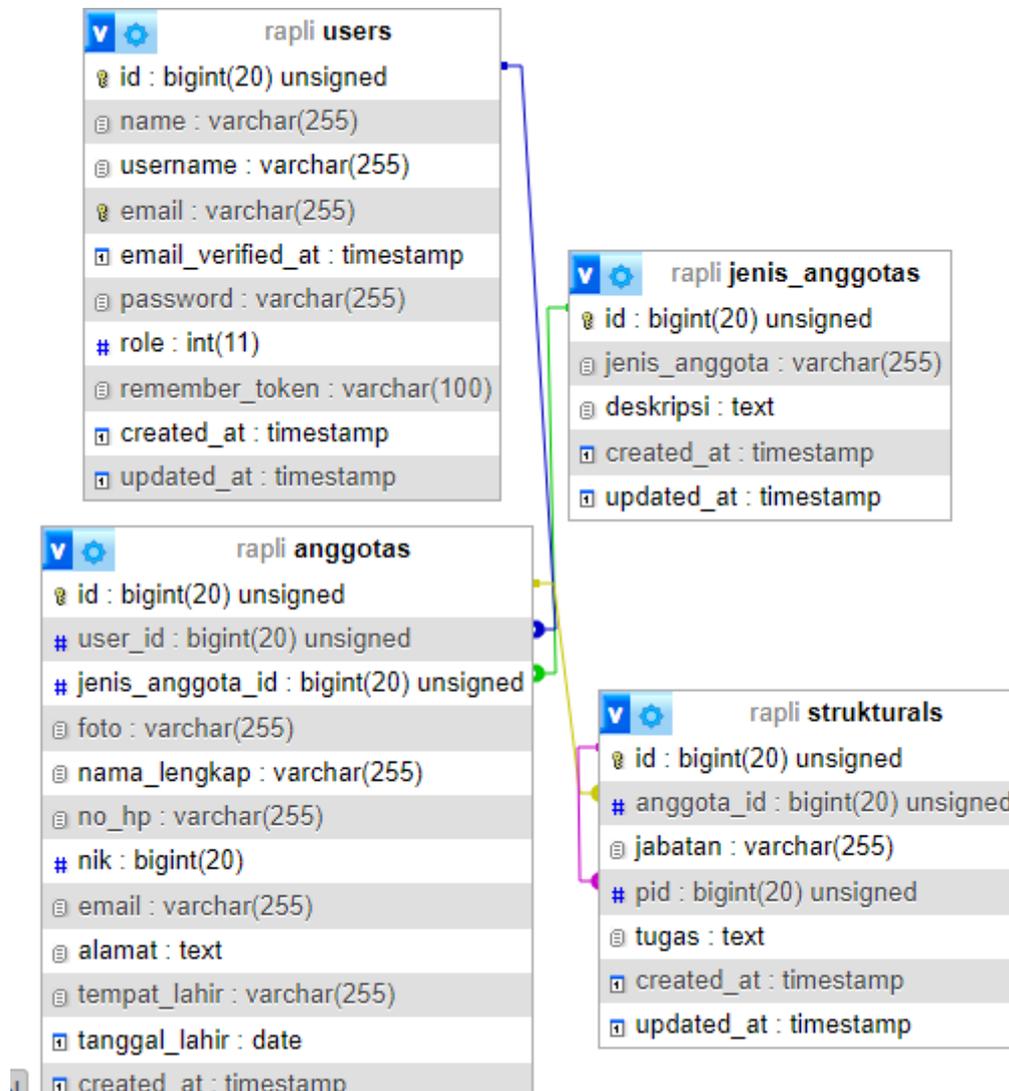
- **Perencanaan:** Tahap awal dalam Metode RAD adalah perencanaan, di mana tim proyek menentukan lingkup proyek, tujuan, dan kebutuhan pengguna. Perencanaan juga mencakup identifikasi sumber daya, penjadwalan, dan pemetaan risiko.
- **Analisis:** Dalam tahap analisis, tim proyek bekerja sama dengan pemangku kepentingan untuk mengidentifikasi kebutuhan fungsional dan non-fungsional dari sistem. Proses ini berfokus pada pemahaman yang mendalam tentang masalah yang akan diselesaikan oleh sistem.
- **Desain:** Tahap desain melibatkan pengembangan desain arsitektur sistem dan desain detil dari komponen-komponen perangkat lunak. Desain ini dilakukan dengan mempertimbangkan kebutuhan pengguna, keamanan, skalabilitas, dan kinerja sistem.
- **Konstruksi:** Tahap konstruksi melibatkan pengembangan perangkat lunak sesuai dengan desain yang telah disetujui. Tim proyek menggunakan pendekatan iteratif untuk menghasilkan prototipe dan fitur-fitur sistem secara bertahap.
- **Uji Coba:** Setelah pengembangan selesai, sistem diuji untuk memastikan bahwa itu memenuhi kebutuhan pengguna dan spesifikasi fungsional. Uji coba dilakukan secara terus-menerus selama iterasi pengembangan untuk memastikan kualitas dan kehandalan sistem.
- **Implementasi:** Tahap implementasi melibatkan penerapan sistem ke lingkungan produksi atau produksi. Ini mencakup pelatihan pengguna, migrasi data, dan penerapan perubahan ke lingkungan produksi.
- **Evaluasi:** Setelah implementasi, sistem dievaluasi untuk memastikan bahwa ia memenuhi tujuan dan harapan awal. Evaluasi juga mencakup pemantauan kinerja sistem dan pengumpulan umpan balik dari pengguna.

Model proses Metode RAD berbeda dari model proses pengembangan perangkat lunak tradisional karena penekanannya pada iterasi cepat dan penggunaan prototipe. Ini memungkinkan pengembang untuk menghasilkan perangkat lunak yang dapat diterapkan lebih cepat sambil mempertahankan fleksibilitas untuk mengakomodasi perubahan kebutuhan pengguna yang mungkin terjadi selama pengembangan.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Perancangan Sistem

1. Database

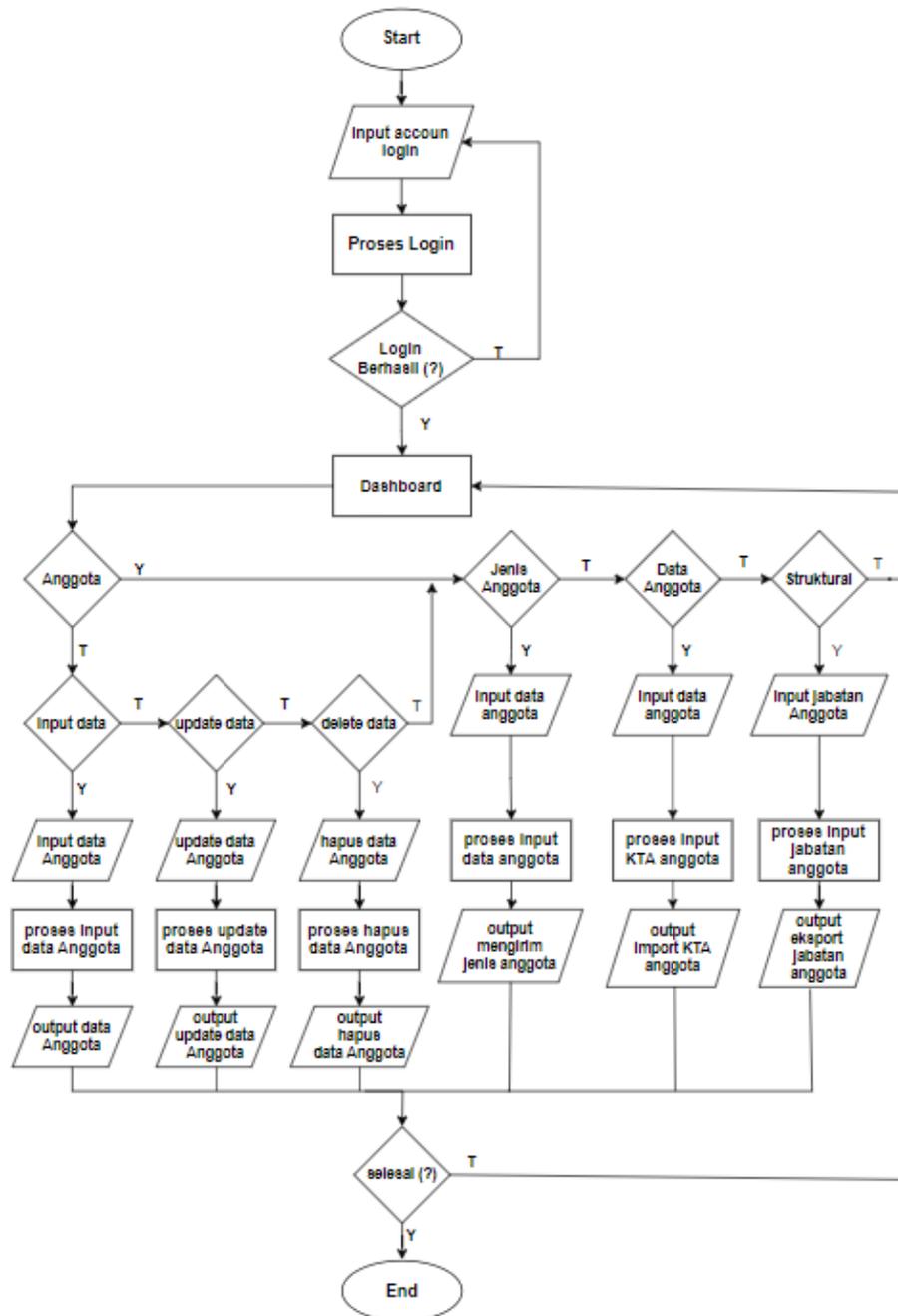


Gambar 3.1 Database

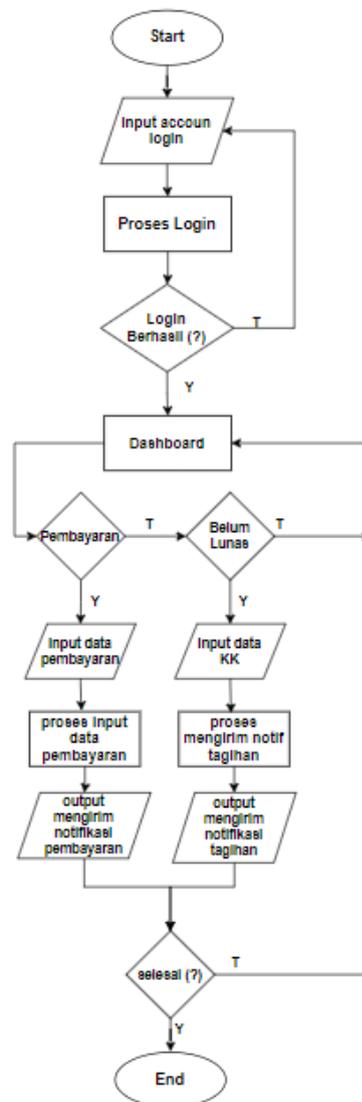
Pada gambar 3.1 menjelaskan Class Diagram user dapat melihat kegiatan terkini , data anggota, KTA(Kartu Tanda Anggota) dan profile sekaligus user bisa mengganti pasword akun pada Aplikasi keanggotaan DPC Partai Demokrasi Indonesia (PDI) di Kabupaten Pasuruan.

2. Flowchart

Flowchart adalah representasi visual dari alur kerja atau proses yang menggambarkan langkah-langkah yang harus diambil untuk menyelesaikan suatu tugas [14]. Flowchart mempermudah pemahaman terhadap alur suatu proses, identifikasi potensi masalah, dan perbaikan efisiensi, sehingga sangat berguna dalam perencanaan, analisis, dan pengelolaan proyek atau sistem. Hasil penelitian ini terdapat 2 user yaitu Admin dan User.



Gambar 3. 2 Flowchart Admin

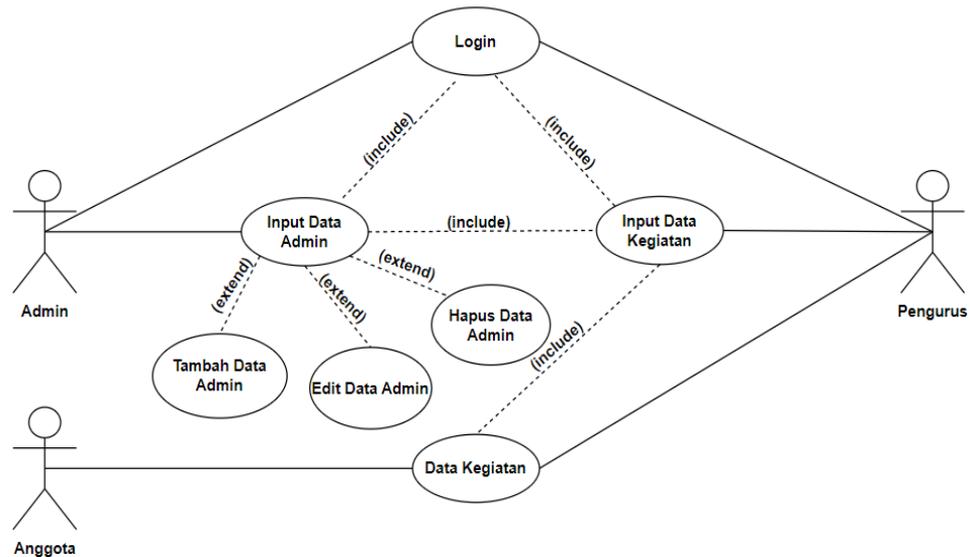


Gambar 3.3 Flowcart Pengurus

Dalam sistem terdapat 2 level user, yaitu admin dan pengurus yang dimana ketika berhasil login menampilkan tampilan yang berbeda dan ketika gagal akan kembali ke halaman login.

- Ketika berhasil login sebagai admin, maka muncul tampilan admin, yang didalamnya bisa melakukan semua aktivitas pada sistem, seperti pengelolaan Anggota, jenis anggota, data anggota, dan struktural anggota. Selanjutnya admin bisa logout, jika tidak maka admin kembali ke tampilan.
- Ketika berhasil login sebagai pengurus, maka muncul tampilan pengguna. User disini hanya bisa sebatas melakukan atau melihat kegiatan apa saja yang akan dilakukan kedepannya oleh partai tersebut. Selanjutnya pengguna bisa logout, jika tidak maka pengguna kembali ke tampilan data anggota.

3. Use Case Diagram



Gambar 3.4 Uce Case Diagram

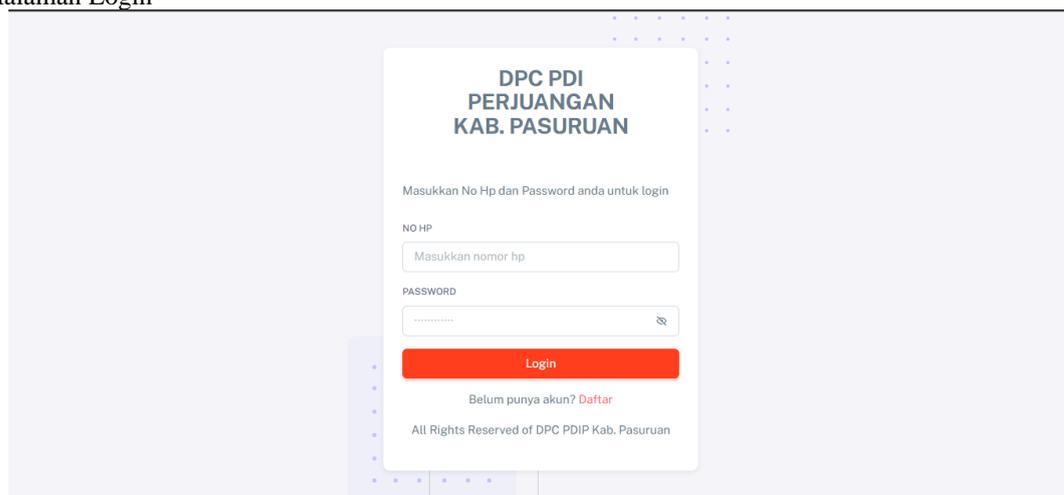
Berdasarkan Gambar 3.4 merupakan Diagram use case pada Aplikasi E-Anggota. Admin memiliki akses penuh untuk mengelola Data Anggota, sementara User memiliki akses untuk melihat Data Kegiatan, dan untuk penjelasan lengkapnya sebagai berikut :

- Admin : orang yang membuat user pengurus dan mengelola admin.
- Pengurus : orang yang memasukkan data kegiatan dan mengirim data kegiatan.
- Anggota : orang yang hanya bisa mendapat.
- Login : halaman yang pertama muncul dalam aplikasi sebagai gerbang pengguna untuk masuk kedalam sistem.
- Kelola Admin : ketika pengguna login sebagai admin maka bisa melakukan CRUD (create, read, update, delete) pada data kepala anggota.
- Kegiatan : ketika pengguna login sebagai pengurus maka bisa memasukkan data kegiatan.
- Data kegiatan : ketika pengurus sudah memasukkan data kegiatan, kegiatan akan dikirim ke anggota.

B. Design Interface

3.1 Aplikasi untuk Admin

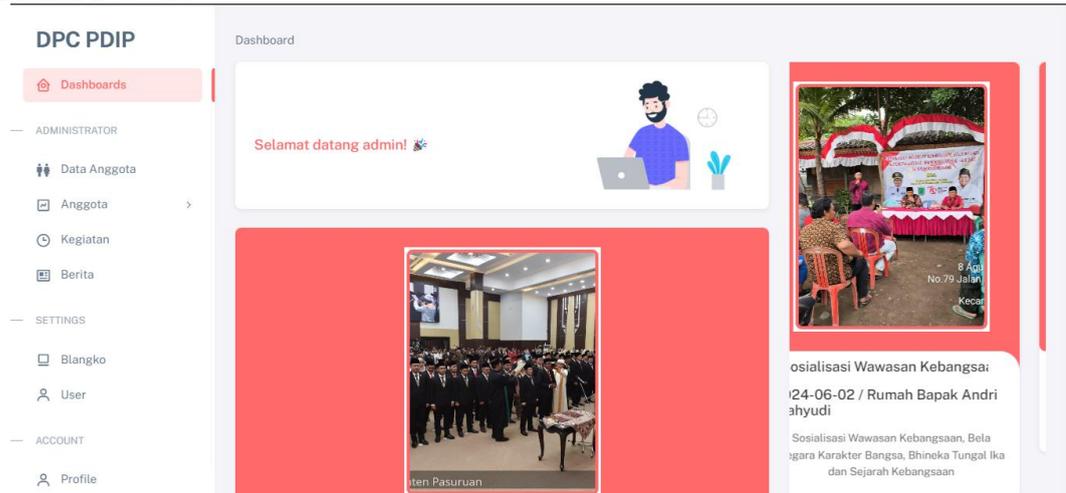
1. Halaman Login



Gambar. 3.5 Halaman Login Admin

Pada gambar 3.5 adalah gambar dari tampilan Login dan halaman saat ada Anggota yang mau mendaftar ke organisasi partai politik

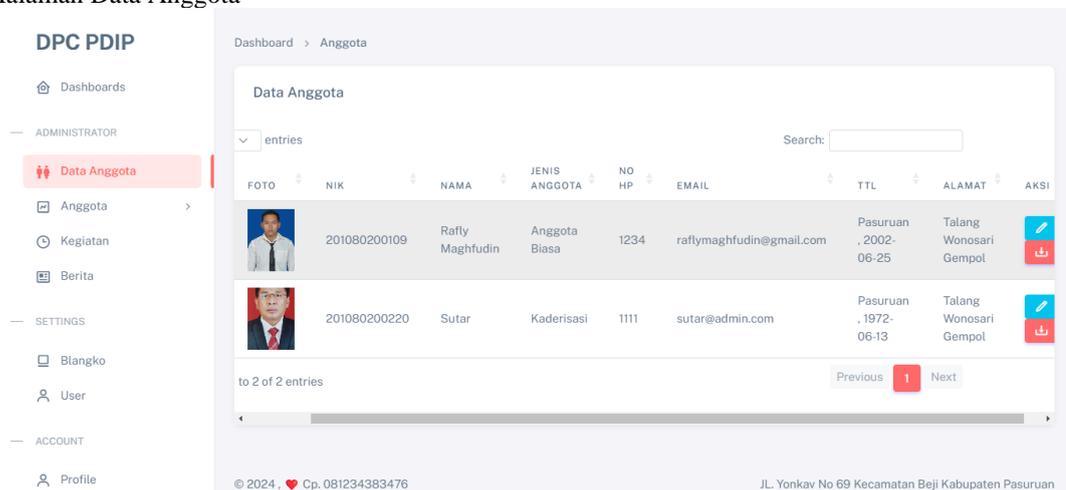
2. Halaman Dashboard



Gambar 3.6 Halaman Dashboard

Pada gambar 3.6 merupakan tampilan dari halaman Dashboard pada saat Admin Setelah Login berhasil.

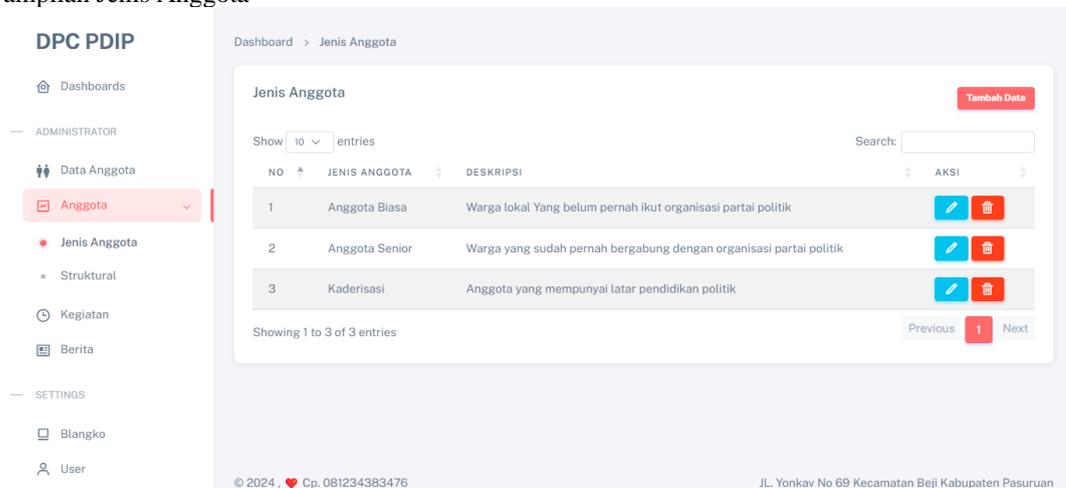
3. Halaman Data Anggota



Gambar 3.7 Halaman Data Anggota

Pada gambar 3.7 adalah halaman anggota yang menampilkan data anggota dan pengurus juga bisa menambahkan jenis anggota pada menu tersebut.

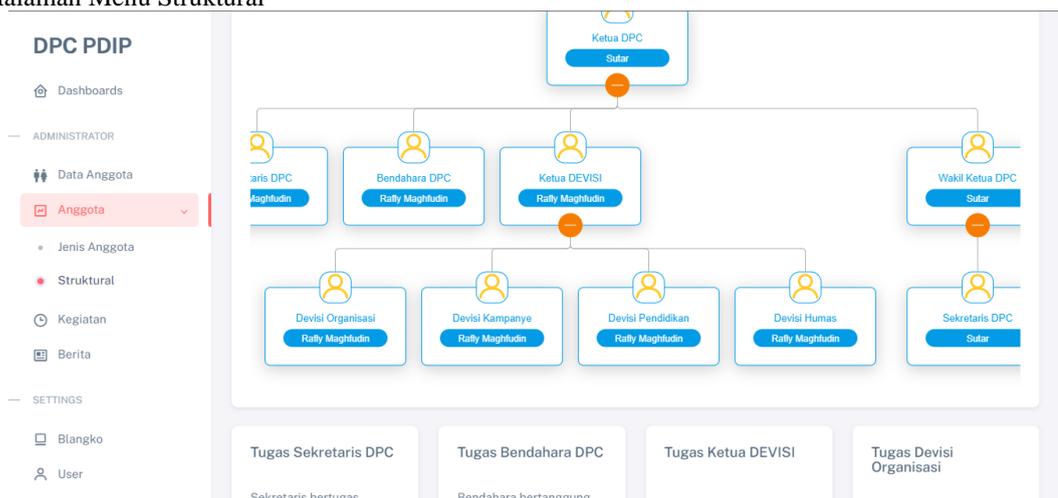
4. Tampilan Jenis Anggota



Gambar 3.8 Tampilan Jenis Anggota

Pada gambar 3.8 menjelaskan menu jenis anggota pengurus dapat menambahkan jenis anggota sesuai dengan jenis anggota yang ada di organisasai partai politik tingkat Kabupaten.

5. Halaman Menu Struktural



Gambar 3.9 Halaman Menu Struktural

Pada gambar 3.9 menjelaskan tentang menu struktural pengurus dapat menambahkan jabatan pada menu tersebut dan juga menambahkan deskripsi dari jabatan tersebut yang ada penjelasan dibawah.

6. Tampilan Kegiatan

NO	KEGIATAN	POSTER	WAKTU LOKASI	DESKRIPSI	AKSI
1	Rapat Anggota Fraksi		2023-10-17	Perancangan Anggota Fraksi PDIP Pasuruan	
2	Sosialisasi Wawasan Kebangsaan		2024-06-02	Sosialisasi Wawasan Kebangsaan, Bela Negara Karakter Bangsa, Bhineka Tunggal Ika dan Sejarah Kebangsaan	

Gambar 3.10 Tampilan Kegiatan

Pada gambar 3.10 menjelaskan tentang pengurus dapat menambahkan data kegiatan berupa kegiatan yang akan dilakukan maupun kegiatan yang sudah dilakukan.

7. Tampilan Berita

50 anggota DPRD Kabupaten Pasuruan terpilih Periode 2024-2029, resmi dilantik. Pelantikan tersebut digelar di Gedung DPRD Kabupaten Pasuruan, Rabu (21/8/2024) siang dan dipimpin langsung oleh Ketua Pengadilan Negeri (PN) Bangil, Enan Sugiarto. Hadir pula Pi Bupati Pasuruan, Andriyanto; Forpinda Kabupaten Pasuruan; dan undangan lainnya. Kelima puluh anggota DPRD Kabupaten Pasuruan terpilih terdiri dari 9 anggota dari Dapil 1 (Bangil, Beji, Gempol) diantaranya Samsul Hidayat, Helmi Sudiono Fauzan, Sa'ad Muafi, Rusdi Sutedjo, Adinda Denisa, Elyas, H.Arifin, Nik Sugiharti dan Najib. Selanjutnya 8 anggota DPRD terpilih dari Dapil 2 (Wonorejo, Rembang, Kraton dan Pohjentrek) yakni M.Shobih Asrori, Mashuda Hidayatulloh, H.M Sudiono Fauzan; Zakaria, Nurul Muhammad Zaini, Mahdi Haris, dan Fatiyyah Az Zahro. Dari Dapil 3 yang meliputi Grati, Nguling, Rejoso dan Lekok, para legislator yang terpilih diantaranya Hasan Bisri, Laily Qomariah, Akhmad Soleh, Muawir Abdul Salam, Gaung Andaka Ranggi, Eko Suryono, Misto Leo Faisal dan M.Athoillah Mawardi. Sedangkan para wakil rakyat terpilih dari Dapil 4 (Lumbang, Pasrepan, Kejayan, Gondangwetan dan Winongan) terdiri dari M.Yusuf Daniyal, Shonhaji Abd Wahid, M. Khoiril Anam, Eko Suyono, Rias Judikari Drastika, Hj Nikmah Jamilah, M.Ghozali, dan Bambang Yuliantoro Putro. Berikutnya dari Dapil 5 (Purwodadi, Tutar, Puspo, Purwosari dan Tosari), mereka-mereka yang dilantik diantaranya Abd. Karim, Rudi Hartono, Jumain, M. Aminuddin, Agus Setiya Wardana, Akhmad Mujangki, Sugiarto,

Gambar 3.11 Tampilan Berita

Pada gambar 3.11 menjelaskan tentang halaman berita, pengurus dapat menambahkan berita terkait apa saja yang sedang terjadi sekarang dan dalam lingkup kabupaten pasuruan.

8. Halaman Blangko

Gambar 3.12 Halaman Blangko

Pada gambar 3.12 menjelaskan halaman blangko yang berguna untuk mencetak Kartu tanda Anggota, pengurus dapat menginput halaman depan, halaman belakang, dan logo.

9. Kartu Tanda Anggota



Gambar 3.13 Kartu Tanda Anggota

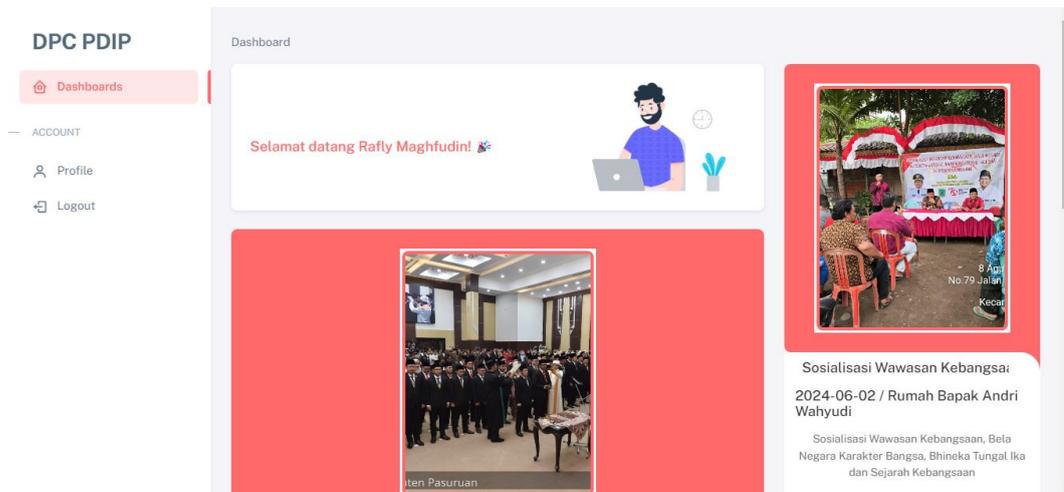
Pada gambar 3.13 menampilkan Kartu Tanda Anggota saat pengurus admin melakukan cetak kartu yang ada pada gambar 3.7 Halaman Data Anggota.

10. Daftar Anggota Baru

Gambar 3.14 Daftar Anggota Baru

Pada gambar 3.14 menampilkan anggota yang mau melakukan pendaftaran ada tiga kolom yang perlu diinput Nama Lengkap, No HP, dan Password setelah anggota mendaftar dapat melakukan login menggunakan no hp dan password yang sudah dibuat.

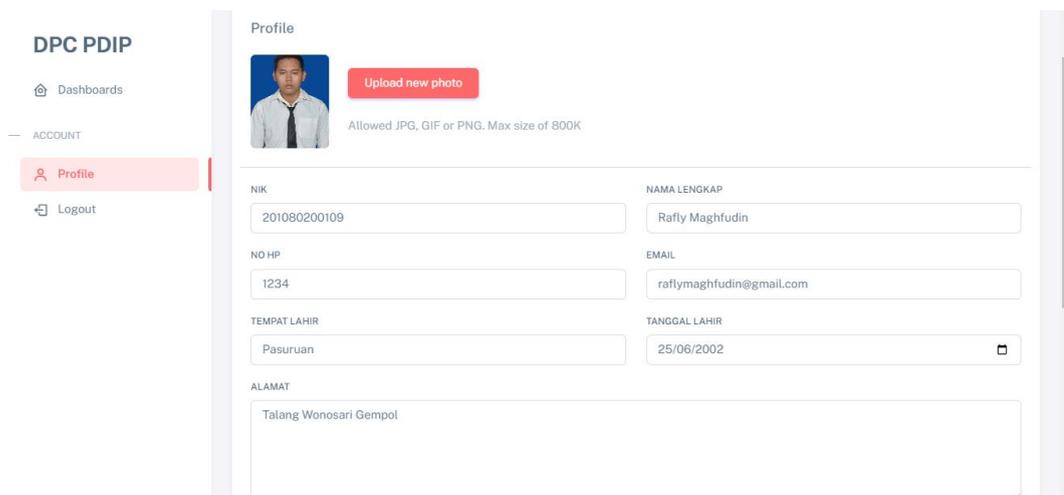
11. Halaman Login Anggota



Gambar 3.15 Halaman Login Anggota

Pada gambar 3.15 menampilkan anggota saat pertama kali login, didalam tampilan Dashboards anggota terdapat Data kegiatan dan juga Berita terbaru.

12. Menu profil Anggota



Gambar 3.16 Menu Profil Anggota

Pada gambar 3.16 menampilkan Data Profile Anggota, dan anggota harus mengisi data dengan lengkap meliputi NIK, No HP, Tempat Lahir, Email, Tanggal Lahir, input foto, dan Alamat Lengkap, setelah mengisi data anggota bisa menyimpan data tersebut.

C. Hasil dari Blackbox Testing

Black box testing adalah metode pengujian perangkat lunak di mana penguji mengevaluasi fungsionalitas aplikasi tanpa mengetahui struktur internal atau kode sumbernya [15]. Fokus utama dari pengujian ini adalah memeriksa apakah input tertentu menghasilkan output yang diharapkan, sesuai dengan spesifikasi yang telah ditentukan. Dengan demikian, pengujian ini menilai kinerja aplikasi berdasarkan interaksi eksternal dan tidak memperhatikan bagaimana aplikasi tersebut bekerja di dalam. Berikut ini adalah Hasil dari Blackbox Testing pada Tabel 3.1 Blackbox testing

Skenario	Input	Output	Hasil
Pengurus Melakukan Login	No Hp dan Password	Admin akan masuk ke halaman Dasboard	Terpenuhi
Pengurus Melihat Data Anggota dan Menginput Jenis Anggota	Edit data Tambahkan Jenis Anggota	List Data Anggota akan berubah	Terpenuhi
Pengurus Menambahkan jenis anggota yang ada di menu Anggota-Jenis Anggota	Tamabah Data, Jenis Anggota, Deskripsi	List Jenis Anggota akan Bertambah	Terpenuhi
Pengurus Menambahkan Jabatan Pada Menu Struktural	Tambah Data, Nama. Jabatan, Parent, Tugas	Data Pada Struktural Bertambah Serta Penjelasannya	Terpenuhi
Pengurus Menambahkan Data Kegiatan yang ada pada Menu Kegiatan	Tambah Data, Nama Kegiatan, Poster, Waktu, Lokasi, Deskripsi	List Data Kegiatan Akan Bertambah	Terpenuhi
Pengurus Mengedit Data Kegiatan pada Menu Kegiatan	Edit, Nama Kegiatan, Poster, Waktu, Lokasi, Deskripsi	List Data Kegiatan Akan Berubah	Terpenuhi
Pengurus Menghapus Data Kegiatan Pada Menu Kegiatan	Pilih Data Yang Akan Dihapus Lalu Tekan Hapus	List Data Kegiatan Akan Terhapus	Terpenuhi
Pengurus Mambahkan Data Berita Pada Menu Berita	Pilih Data Yang Akan Dihapus Lalu Tekan Hapus	List Data Berita Akan Terhapus	Terpenuhi
Pengurus Mengedit Data Berita Pada Menu Berita	Edit, Berita, Gambar, Deskripsi	List Data Berita Akan Berubah	Terpenuhi
Pengurus Memasukkan Blanko Pada Menu Blanko	Img Depan, Img Belakang, Logo, Title, Header, Tanggal Terbit, Tahun Berlaku	Data Blanko Akan Tersimpan	Terpenuhi
Pengurus Mengedit Data Blanko Pada Menu Blanko	Img Depan, Img Belakang, Logo, Title, Header, Tanggal Terbit, Tahun Berlaku	Data Blangko Akan Berubah	Terpenuhi
Anggota Melakukan Login	No HP, Password	Muncul Pada Halaman Dashboard Anggota	Terpenuhi
Anggota Melengkapi Data Diri Pada Menu Profile	Foto, NIK, No Hp, Tempat Lahir, Alamat, Nama Lengkap, Email, Alamat	Data Anggota Akan Berubah	Terpenuhi
Anggota Mengedit Data Diri Pada Menu Profile	Foto, NIK, No Hp, Tempat Lahir, Alamat, Nama Lengkap, Email, Alamat	Data Anggota	Terpenuhi

Tabel 3.1 Blackbox Testing

Tabel 3.1 Merupakan Skenario Uji coba pada Sistem Informasi Aplikasi Keanggotaan PDI Perjuangan Kab. Pasuruan. Berdasarkan penelitian dan uji coba yang telah dilakukan, hasil yang diperoleh yaitu Sistem Informasi Aplikasi Keanggotaan untuk warga lokal mendaftar dan mengikuti kegiatan keanggotaan berhasil dibuat dan diuji coba.

IV. KESIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa pengembangan dan perancangan sistem informasi aplikasi keanggotaan PDI Perjuangan Kabupaten Pasuruan telah berhasil meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam pengelolaan data anggota. Sistem yang dikembangkan mampu mengatasi masalah yang muncul dari pengelolaan manual, seperti kesalahan pencatatan dan lambatnya proses administrasi, serta menyediakan akses informasi yang lebih cepat dan akurat bagi pengurus partai. Implementasi sistem ini tidak hanya memperkuat hubungan antara partai dan anggotanya, tetapi juga berpotensi menjadi model yang dapat diterapkan di wilayah lain untuk mendukung pengelolaan keanggotaan yang lebih baik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Semoga penelitian ini memberikan manfaat dan pemahaman yang mendalam bagi para pembaca. Terima kasih kepada semua pihak yang telah berperan serta dalam proses penulisan dan penyusunan tulisan ini. Dukungan serta kontribusi yang diberikan oleh berbagai pihak selama tahap penelitian dan penulisan sangat berarti. Tanpa bantuan mereka, tulisan ini tidak akan pernah terwujud.

REFERENSI

- [1] Pandey, Anugrah Julio, Daud M. Liando, and Novie R. Pioh. "Efektivitas Aplikasi Sistem Informasi Partai Politik dalam Tahapan Verifikasi Faktual Kepengurusan dan Keanggotaan Partai Politik Peserta Pemilihan Umum 2024 di Komisi Pemilihan Umum Kota Tomohon." *GOVERNANCE 3.2* (2023).
- [2] Rejeki, Sri. "Aplikasi Sistem Informasi Koperasi Simpan Pinjam Untuk Keanggotaan Pada Koperasi Pedagang Pasar Ciracas (Koppas Ciracas) Dengan Menggunakan Metode Extreme Programing Berbasis Android." *JSI (Jurnal sistem Informasi) Universitas Suryadarma 6.2* (2021): 91-132.
- [3] Sugiarto, Stevanus Michael, Henry Palit, and Ibnu Gunawan. "Aplikasi Administrasi Keanggotaan Fitness Center "X" Berbasis Website dan Mobile Device." *Jurnal Infra 4.1* (2016): 233-239.
- [4] Wikusna, Wawa. "Pembangunan Aplikasi Berbasis Web Keanggotaan dan Katalog Produk Ukm Serta Pelatihan Pengelolaan Data Pada Paguyuban Umkm Se-Kabupaten Bandung." *Charity: Jurnal Pengabdian Masyarakat 4.1* (2021): 82-91.
- [5] Girsang, Kevin Judhistira, Herman Tolle, and Retno Indah Rokhmawati. "Perancangan User Experience Aplikasi Keanggotaan Indonesian Heritage Society (IHS) berbasis Aplikasi Mobile dengan Pendekatan Human-Centered Design." *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer 7.9* (2023).
- [6] Pandey, Anugrah Julio, Daud M. Liando, and Novie R. Pioh. "Efektivitas Aplikasi Sistem Informasi Partai Politik dalam Tahapan Verifikasi Faktual Kepengurusan dan Keanggotaan Partai Politik Peserta Pemilihan Umum 2024 di Komisi Pemilihan Umum Kota Tomohon." *GOVERNANCE 3.2* (2023).
- [7] Pahlani, Hanggum Hari. *EFEKTIFITAS APLIKASI SISTEM INFORMASI PARTAI POLITIK (SIPOL) DALAM PENDAFTARAN PARTAI POLITIK DI KPUD JAKARTA PUSAT TAHUN 2019*. Diss. Universitas Nasional, 2022.
- [8] Ikhsani, M. Noufal, Ilman Zuhri Yadi, and Afriyudi Afriyudi. "Aplikasi E-Anggota DPD Partai Golkar Provinsi Sumatera Selatan Berbasis Mobile Web." *Jutisi: Jurnal Ilmiah Teknik Informatika dan Sistem Informasi 12.2* (2023): 913-921.
- [9] Mustafa, Mustafa, and Reizki Maharani. "Evaluasi Pendaftaran, Verifikasi, dan Penetapan Partai Politik Peserta Pemilihan Umum 2024." *Resolusi: Jurnal Sosial Politik 6.1* (2023): 39-59.
- [10] Mustafa, Mustafa, and Reizki Maharani. "Evaluasi Pendaftaran, Verifikasi, dan Penetapan Partai Politik Peserta Pemilihan Umum 2024." *Resolusi: Jurnal Sosial Politik 6.1* (2023): 39-59.
- [11] Alfarabi, Ahmad, Arizka Warganegara, and Tabah Maryanah. "IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI PARTAI POLITIK (SIPOL) PADA TAHAPAN VERIFIKASI PARTAI POLITIK CALON PESERTA PEMILIHAN UMUM TAHUN 2024 DI KOMISI PEMILIHAN UMUM KABUPATEN MUARA ENIM." *MEDIOVA: Journal of Islamic Media Studies 3.1* (2023): 48-70.
- [12] Sari, Dian Permata. "IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI PARTAI POLITIK (SIPOL) DALAM TAHAPAN VERIFIKASI MENUJU PEMILU 2024 (Studi Kasus Pada Partai PDA, SIRA, PAS, GABTHAT)." *Journal Of Political Sphere 4.2* (2023).
- [13] Sutomo, Rukun Budi. *Aplikasi Pembagian tugas, absensi, dan penggajian anggota partai politik di Kota Banjarbaru Berbasis Web*. Diss. Universitas Islam Kalimantan MAB, 2024.
- [14] Ulwan, Fatih Khairul Ulwan, and Kahar Haerah. "EFEKTIVITAS SIPOL DALAM VERIFIKASI PARTAI POLITIK PADA PEMILU 2024 DI KPU KABUPATEN BONDOWOSO." *Triwikrama: Jurnal Ilmu Sosial 4.7* (2024): 31-40.
- [15] Nugraha, Wisnu. "EFEKTIVITAS SISTEM INFORMASI PARTAI POLITIK (SIPOL) DALAM PROSES PENDAFTARAN CALON PESERTA PEMILU TAHUN 2024 BERDASARKAN PUTUSAN BADAN PENGAWAS PEMILIHAN UMUM (BAWASLU) NOMOR: 003/PS. REG/BAWASLU/X/2022." *UNES Law Review 5.4* (2023): 3897-3916.

Conflict of Interest Statement:

The author declares that the research was conducted in the absence of any commercial or financial relationships that could be construed as a potential conflict of interest.